

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ekonomi yang terjadi saat ini akan membuat perusahaan dihadapkan dengan permasalahan yang dapat membuat perusahaan mengalami kegagalan, Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dalam kemajuan teknologi sehingga mampu menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan guna meningkatkan eksistensi lembaga mereka agar dapat bertahan dalam persaingan ekonomi yang semakin pesat, serta mampu mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Keberhasilan yang dicapai oleh suatu organisasi dalam mewujudkan tujuan perusahaan tidak terlepas dari peran sumber daya manusianya, memiliki sumber daya yang berkualitas merupakan suatu keunggulan bagi sebuah perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset penting yang ada didalam sebuah organisasi yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan dan keseimbangan organisasi. Menurut Harif (2022) sumber daya yang profesional yaitu kebutuhan strategis yang dimiliki perusahaan atau organisasi, kebutuhan ini didasari dengan pemahaman bahwa manusia adalah penentu atas semua kinerja organisasi.

Perusahaan perlu memperhatikan karyawannya guna meningkatkan kinerja karyawan agar lebih baik, karna keberhasilan perusahaan dilihat dari kinerja karyawan yang baik pula. Menurut Polakitang et al., (2019) kinerja adalah sebuah gambaran dari tingkat pencapaian pelaksanaan sebuah kegiatan dalam mewujudkan sebuah tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi yang tercantum

dalam *strategic planning* organisasi. sedangkan menurut Waloyo (2020, p. 13) kinerja ialah tindakan ataupun pelaksanaan tugas yang sudah terselesaikan pada waktu tertentu serta bisa dilakukan pengukuran. Jadi kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi dan perusahaan maupun dari pihak pegawai itu sendiri. Meskipun faktanya tidak semua karyawan memiliki kinerja yang baik dikarenakan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja diantaranya yaitu beban kerja, yang kita ketahui beban kerja yang berat dapat membuat karyawan merasa tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan sehingga akan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.

Beban kerja merupakan besaran pekerjaan yang harus ditanggung dalam sebuah Jabatan atau unit organisasi yang merupakan hasil dari volume kerja dan norma waktu Melva (2022). Adapun pengertian beban kerja menurut Budiasa (2021, p. 5) adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan memanfaatkan keterampilan dan kompetensi kerja yang dimiliki karyawan. Menurut Qoyyimah et al., (2019) apabila beban kerja yang diberikan kepada karyawan terlalu berat maka akan berdampak pada kinerja karyawan didalam sebuah perusahaan dan sebaliknya apabila beban kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan terlalu ringan juga akan berdampak pada tidak efisiennya terhadap perusahaan tersebut. Adapun menurut Neksen et al., (2021) Karyawan dan juga beban kerja keduanya sangat memiliki pengaruh terhadap sebuah perusahaan hal ini dikarenakan beban kerja yang diperoleh karyawan akan mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.

Selain beban kerja faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja, Apabila karyawan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap disiplin kerja di perusahaannya maka kinerja pun akan meningkat dan tujuan perusahaan akan tercapai. Penelitian Saputri et al., (2021) menyatakan bahwa disiplin kerja diartikan sebagai sebuah kesadaran dan kesediaan seseorang karyawan untuk menaati semua peraturan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku. Adapun disiplin kerja menurut Farida & Hartono (2015, p. 42) adalah suatu peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan dan dilaksanakan dengan tegas oleh individu dalam menjalankan kegiatan pekerjaannya untuk mencapai tujuan. Sikap disiplin yang tinggi yang diterapkan oleh karyawan mencerminkan bahwa karyawan tersebut memiliki sikap tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugasnya sehingga mendorong tercapainya tujuan perusahaan dengan kinerja yang baik.

PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produk peternakan berupa administrasi peternakan ayam induk untuk menghasilkan telur tetas sampai menghasilkan DOC bibit ayam niaga, dan menyediakan DOC (ayam 1 hari) untuk dipelihara sebagai ayam pedaging. Perusahaan saat ini banyak menghadapi persaingan dibidang peternakan terkhusus pembibitan ayam, sehingga perusahaan harus bisa menghasilkan ayam-ayam unggulan yang berkualitas guna mendapatkan pencapaian target yang maksimal untuk perusahaan. Guna mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka perusahaan ini memaksimalkan kinerja departemen-departemen yang ada dalam perusahaan. Departemen yang ada pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Karyawan Per-Departemen
PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang
Jaya Bandar Lampung

DEPARTEMEN	JUMLAH
Finance (FA)	15
G&A Production	6
IT	2
Logistic	8
Marketing (Pemasaran)	11
Jumlah Total Karyawan	42

Sumber Data : PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung ditemukan bahwasanya belum adanya standar pengukuran kinerja secara tertulis yang dapat dijadikan acuan tetap dalam penilaian kinerja melainkan hanya dilihat dari penyelesaian target kerja yang diberikan oleh perusahaan apabila pekerjaan selesai maka kinerja dikatakan baik, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengukuran penilaian kinerja karyawan diperusahaan masih belum pasti (HRD PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung). Selain itu ditemukan juga beberapa fenomena yang terjadi terkait beban kerja yang diberikan perusahaan yaitu sering terjadinya pemberian tugas dengan jumlah yang banyak tetapi harus diselesaikan dengan waktu dekat sehingga karyawan harus lembur agar cepat terselesaikan di hari yang sama sesuai waktu yang telah ditetapkan, kemudian apabila atasan memberikan tugas dalam satu hari ini maka pekerjaan tersebut harus selesai juga dihari yang sama, terkadang atasan memberikan pekerjaan diluar *job description* karyawan (HRD dan Karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung)..

Dengan adanya hal ini mengakibatkan timbulnya perasaan tidak nyaman dan juga rasa kelelahan yang sering dialami karyawan pada saat bekerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Selain beban kerja terdapat fenomena terkait disiplin kerja karyawan yaitu masih ditemukannya karyawan yang datang terlambat masuk kantor, perusahaan menetapkan jam masuk kerja untuk semua karyawan yaitu setiap hari pada pukul 08.00 WIB. Akan tetapi masih banyak karyawan yang datang terlambat melebihi waktu yang ditentukan (HRD PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung). Kehadiran yang kurang baik akan membawa dampak yang tidak baik pula bagi individu dan karyawan lain yang taat akan peraturan serta dapat berpengaruh terhadap target harian disebuah divisi yaitu terlambat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berikut adalah data rekapitulasi absensi karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung dalam tiga bulan terakhir.

Tabel 1.2

Daftar Absensi Karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

Tahun	Bulan	Jumlah Karyawan	Total Keterlambatan		Total Tepat Waktu	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
2022	Desember	42	22	52%	20	48%
2023	Januari	42	18	43%	24	57%
2023	Februari	42	20	48%	22	52%

Sumber Data : PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat keterlambatan karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung cukup tinggi yaitu pada

bulan Desember 2022 sebanyak 22 karyawan dan paling sedikit pada bulan Januari 2023 yaitu sebanyak 18 orang karyawan. Kondisi karyawan seperti ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa diantara karyawan tersebut yang masih kurang disiplin dalam hal kehadiran. Apabila fenomena diatas dibiarkan maka akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan begitupun sebaliknya apabila beban kerja dan disiplin kerja dijalankan sesuai standar-standar yang telah ditentukan dan tidak memberatkan maka akan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan dan berdampak baik pula bagi perusahaan.

Sebelumnya sudah terdapat beberapa penelitian mengenai Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan diantaranya, dalam penelitian Harif (2022) ditemukan permasalahan yang dihadapi pada bagian *service* yaitu terjadinya orderan pelanggan yang banyak dan menyebabkan tim mekanik tidak sempat istirahat pada waktu istirahat. Perusahaan menetapkan jam kerja 8 jam mulai pukul 08.00 – 16.00, pekerjaan yang banyak membuat karyawan bekerja lembur sampai pukul 08.00 malam dan pada waktu liburpun karyawan harus tetap masuk kerja. dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan hasil bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan Neksen et al., (2021) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu banyaknya tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan dan karyawanpun diarahkan untuk melakukan penambahan jam kerja atau melakukan lembur tidak jarang perusahaan juga beroperasi diluar jam kerja normal. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan hasil bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Yosephine Simanjuntak et al., (2021) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu pemberian beban kerja yang berlebih diakibatkan tingginya beban kerja yang dibebankan kepada karyawan. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan bahwa beban kerja berpengaruh

positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Rolos et al., (2018) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu tingginya beban kerja yang menuntut untuk mencapai target polis asuransi yang telah ditentukan dan adanya evaluasi kinerja karyawan selama tiga bulan sekali yang memberatkan karyawan. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan Anam et al., (2018) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu pemberian beban kerja yang berlebih yang menyebabkan kelelahan fisik, mental, emosional, dan juga menyebabkan peningkatan ketegangan dan menekankan. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Adapun Penelitian mengenai Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan telah diteliti oleh Hideyo (2019) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu masih banyak ditemukannya karyawan yang datang terlambat ke kantor, masih ditemukannya karyawan yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku seperti tidak memakai seragam yang sesuai dengan peraturan, masih banyak karyawan yang sering menunda pekerjaan. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan Silvy (2019) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu terdapat beberapa karyawan yang tidak berada diruang kerja saat jam kerja, masih banyak karyawan yang terlambat hadir dan tidak masuk kerja, dan masih banyak karyawan yang menggunakan waktu kerja untuk kepentingan pribadi. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan C. & K.T., (2021) ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu terdapat beberapa karyawan yang

melanggar prosedur kedisiplinan dan ketidakpatuhan terhadap kode etik ditempat kerja yang mempengaruhi efisiensi dan kualitas pelayanan. Dengan permasalahan yang ada peneliti menemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini diperkuat oleh Budiasa (2021, p. 5) yang mengatakan bahwa salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan adalah beban kerja dan diperkuat oleh Syarief et al., (2022, p. 135) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang replikasi dari penelitian Rolos et al., (2018) dan (Silvya, 2019) dengan judul **Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Poultry Breeding Division Campang Jaya Bandar Lampung.**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung?
3. Apakah Beban Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang Lingkup subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup Objek dalam penelitian ini adalah Beban Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang Lingkup Tempat dalam penelitian ini adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Insinyur Sutami No.Km9, Campang Jaya, Sukabumi, Kec. Tj. Karang Timur., Kota Bandar Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu Penelitian akan dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari November 2022 sampai dengan Maret 2023.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Ruang Lingkup Pengetahuan dalam penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia, Beban Kerja, Disiplin Kerja Dan Kinerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang sarjana dan menambah pengetahuan serta pemahaman yang berhubungan dengan konsep Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan Intelektual peneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan masukan terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di

PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division*
Campang Jaya Bandar Lampung.

2. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pembukuan karya ilmiah bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung Terkhusus tentang Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dan dasar pembandingan untuk penyusunan skripsi selanjutnya Terkhusus tentang Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan membahas dan menyajikan hasil penelitian yang akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian tentang “ Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian, kerangka pikir, peneliti terdahulu yang dilakukan dalam penelitian dan akan membahas mengenai bangunan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, mencakup Jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi operasional variabel, metode analisi data, dan pengujian hipotesis yang tujuannya untuk menyelesaikan masalah yang dinyatakan dalam perumusan masalah diatas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan simpulan dan juga saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan juga pada pembaca penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN